ANALISIS SEMIOTIKA KOMUNIKASI VISUAL VIDEO KLIP "HARA" TENTANG MAKNA KESIMBANGAN ALAM

Bima Setyo Aji
Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Email: haibimsa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengintepretasikan pesan dan makna yang terkandung dalam video klip Hara menggunakan pendekatan teori semiotika Roland Barthes terkait makna konotasi dan mitos Metode yang digunakan adalah metode analisis semiotika komunikasi visual yang berdasar pada teori semiotika Roland Barthes terkait makna konotasi dan mitos serta analisis desain komunikasi visual. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa video klip Hara merupakan sebuah karya video klip naratif yang bertema kelestarian alam, yaitu memuat pesan dan makna untuk memengaruhi, mengajak, serta menyampaikan pesan kepada audiens atau penonton untuk saling menjaga dan merawat kelestarian bumi beserta elemen-elemen alam penyusunnya. Dalam menyampaikan pesannya, video klip ini menggunakan pendekatan personifikasi dengan mengambil sudut pandang sosok elemen-elemen alam yang diperankan oleh 6 (enam) penyanyi wanita tanah air, sebagai tokoh utamanya. Dalam menyampaikan pesan dan makna tentang kelestarian alam, video klip Hara menggunakan bentuk tanda visual dan verbal yang bersifat konotatif agar pesan dan makna yang disampaikan lebih menarik, dapat memuat pemaknaan yang bersifat subyektif atau lebih luas, menambah kesan rasa yang lebih indah dan dramatis dalam menyampaikan pesan, serta mampu membangkitkan emosi serta perhatian audiens atau penonton saat menangkap pesan dan makna yang terkandung di dalamya.

Kata kunci : Intepretasi, Video Klip Hara, Semiotika

Abstract

This essay aims to interpret the messages and meanings contained in Hara's video clip using Roland Barthes' semiotic theory approach related to the meaning of connotations and myths. The method used is a visual communication semiotic analysis method based on Roland Barthes' semiotic theory related to the meaning of connotations and myths as well as communication design analysis. visual. The results of this study conclude that Hara's video clip is a narrative video clip work with the theme of nature conservation, which contains messages and meanings to influence, invite, and convey messages to the audience or viewers to take care of each other and care for the preservation of the earth and the natural elements that compose it. In conveying its message, this video clip uses a personification approach by taking the point of view of the figure of natural elements, played by 6 (six) Indonesian female singers, as the main characters. In conveying messages and

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

meanings about nature conservation, Hara's video clip uses connotative forms of visual and verbal signs so that the messages and meanings conveyed are more interesting, can contain subjective or broader meanings, add a more beautiful and dramatic sense of impression in conveying the message, as well as being able to evoke emotions and the attention of the audience or audience when capturing the message and the meaning contained in it.

Keywords: Interpretation, Hara's Video Clip, Semiotic

A. Latar Belakang

Alam merupakan wadah kehidupan yang luas, tempat tinggal bagi semua makhluk hidup baik tumbuhan, hewan, dan manusia. Keberadaan alam semesta tidak lepas dari hadirnya Sang Maha Cipta yang telah menciptakan semua alam sejalan dengan diciptakannya manusia sebagai makhluk hidup yang dibekali akal serta pikiran. Manusia hadir di bumi ini diharapkan mampu menjalankan tugas untuk menjaga keseimbangan alam. Namun faktanya, sebagian besar kerusakan atau bahkan bencana alam yang terjadi saat ini disebabkan oleh ulah manusia sendiri. Mereka yang tidak bertanggung jawab menjadi penyebab utama kerusakan alam seperti pencemaran air, tanah, udara, kebakaran hutan, dan lain-lain. Kerusakan alam merupakan suatu keadaan dimana alam atau lingkungan menjadi terganggu akibat hilangnya suatu elemen yang kemudian mengakibatkan alam tidak dapat berfungsi dengan semestinya. (Putri, Danastri. 2021). Selain berdampak pada kehidupan manusia sendiri, kerusakan tersebut juga berpengaruh terhadap keseimbangan alam.

Khulafa Pinta Winastya mengatakan bahwa keseimbangan alam merupakan kondisi yang seimbang antara kehidupan mahkluk hidup dan lingkungan tempat tinggalnya. Oleh sebab itu, keseimbangan alam akan tetap terjaga jika manusia senantiasa mencintai dan menjaga alam beserta elemen-elemen penyusunnya. Terdapat empat elemen yang menyusun alam, yaitu elemen tanah, elemen air, elemen api, dan elemen udara. Elemen-elemen alam tersebut memiliki peran yang penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Manusia membutuhkan tanah sebagai dasar untuk tempat tinggal, air selalu dibutuhkan sebagai sumber segala kehidupan, Api dimanfaatkan sebagai salah satu sumber energi, dan udara yang sangat diperlukan untuk kehidup manusia. Oleh sebab itu, sudah semestinya manusia diharapkan selalu menjaga keseimbangan alam.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Berawal dari kasus kerusakan alam yang diakibatkan oleh manusia, kini sering kita jumpai gerakan atau kampanye yang menyuarakan pesan untuk menjaga keseimbangan alam. Tidak sedikit pesan-pesan tersebut disampaikan atau digambarkan secara menarik dan kreatif melalui media desain komunikasi visual, salah satu contohnya adalah video klip. Menurut Webster video klip merupakan sebuah rekaman kinerja musik yang disertai dan disinkronkan, seperti kegiatan mengintepretasi suatu lirik atau serangkaian gambar. Namun seiring dengan perkembangan zaman, video klip diciptakan sebagai sebuah karya kreatif untuk menyampaikan beberapa pesan khusunya dalam lagu (Oktavyanthi & Kholiq, 2020). Salah satu video klip yang mengandung pesan dan makna untuk menjaga kelestarian dan keseimbangan alam adalah video klip berjudul "Hara".

"Hara" merupakan judul video klip yang lirik lagunya merupakan hasil ciptaan Melly Goeslaw dan diaransemen oleh Anto Hoed bersama Andi Ayunir. Video klip yang dirilis pada 3 Agustus 2018 ini awalnya adalah sebuah karya musik yang diciptakan sebagai kado ulang tahun Rinaldy Yunardi pada tahun 2017, bersamaan dengan pagelaran Fashion Show miliknya yang berjudul "Equilibrium". Video klip ini memuat 6 (enam) buah lagu yang dinyanyikan oleh 6 penyanyi wanita Indonesia atas pilihan Melly sendiri sebagai pencipta lagu. Mereka adalah Rossa, Andien, Krisdayanti, Titi DJ, Syahrini, dan Melly Goeslaw. Tidak hanya bernyanyi, para diva tersebut juga turut tampil di dalam video klip sebagai tokoh utama yang berperan sebagai elemen-elemen penyusun alam, yaitu tanah, air, api, logam, udara, dan bumi. Disamping itu, video klip ini menggunakan serta menampilkan bentuk-bentuk tanda yang bersifat simbolik pada setiap adegan untuk menyampaikan pesan dan makna tentang menjaga kelestarian dan keseimbangan alam kepada audiens. Namun proses pemaknaan pesan dan makna oleh audiens terhadap bentuk tanda-tanda yang disampaikan tersebut, tentu memiliki berbagai perbedaan atau variasi yang membentuk atau dipahami sebagai sebuah wacana. Sebagai sebuah wacana, maka pemaknaan terhadap pesan dan makna pada sebuah media menjadi suatu kegiatan yang terbuka untuk mendapatkan intepretasi pesan atau makna sebenarnya yang disampaikan oleh sebuah media, salah satunya video klip (Storey, 2007:13). Dalam proses mengintepretasikan pesan dan makna yang

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

terkandung dalam tanda pada video klip Hara, peneliti menggunakan metode semiotika komunikasi visual.

Menurut Sumbo Tinarbuko (2017:6) dalam bukunya yang berjudul "Membaca Tanda dan Makna Desain Komunikasi Visual", semiotika komunikasi visual lahir atas keberadaan ilmu semiotika. Semiotika sendiri merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda (sign), fungsi tanda, dan produksi makna. Semiotika atau dalam istilah Barthes yaitu semiologi, merupakan sebuah dasar untuk mempelajari bagaimana kemanusiaan memaknai suatu hal (Sobur, 2004: 15). Sedangkan ilmu desain komunikasi visual berperan sebagai produsen atau pencipta tanda dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan pengkajian pada karya desain komunikasi visual, semiotika komunikasi visual mampu digunakan sebagai cara untuk melihat, mengidentifikasikan, dan mendeskripsikan secara detail terkait interaksi tanda visual dan verbal yang terdapat di dalam suatu karya tertentu, sebagai dasar pembentuk pesan verbal dan pesan visual. Disamping itu, Sumbo Tinarbuko juga mengatakan bahwa semiotika komunikasi visual dapat digunakan untuk menemukan serta memahami makna kontasi yang tersimpan di dalam sebuah karya desain komunikasi visual. Sehingga dapat dikatakan bahwa semiotika komunikasi visual merupakan sebuah ilmu baru yang hadir dan berguna untuk mengintepretasikan serta memahami makna pesan verbal dan visual yang terdapat dalam sebuah karya desain komunikasi visual.

Atas dasar latar belakang tersebut, peneliti sangat tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengintepretasikan pesan dan makna yang terkandung dalam video klip Hara menggunakan pendekatan teori semiotika Roland Barthes terkait makna konotasi dan mitos. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting karena berusaha untuk mengungkapkan atau membokar pesan dan makna pada tanda- yang ditampilkan dalam setiap adegan video klip Hara, sehingga pemahaman terkait pesan dan makna yang diterima oleh audiens atau penonton memiliki kesamaan pemikiran dengan pesan dan makna yang ingin disampaikan oleh video klip Hara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika komunikasi visual yang berdasar atas teori semiotika Roland Barthes dan desain komunikasi visual, yang kemudian akan dianalisis dengan konsep Triadik Sumbo Tinarbuko untuk mengamati,

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

mengidentifikasi, serta mendeskripsikan pesan dan makna yang terkandung dalam tanda-tanda verbal dan visual yang terdapat di dalam video klip Hara.

B. Hasil dan Pembahasan

Video klip “Hara” merupakan video klip musik yang diunggah oleh akun Hara of Charity melalui platform Youtube tanggal 17 Agustus 2018. Video klip tersebut menjadi sumber serta bahan dalam analisis penelitian ini. Video klip “Hara” memiliki durasi selama 13 menit 40 detik dan memuat beberapa adegan (scene) yang menampilkan tanda-tanda visual dan verbal sebagai bentuk pesan yang ingin disampaikan.

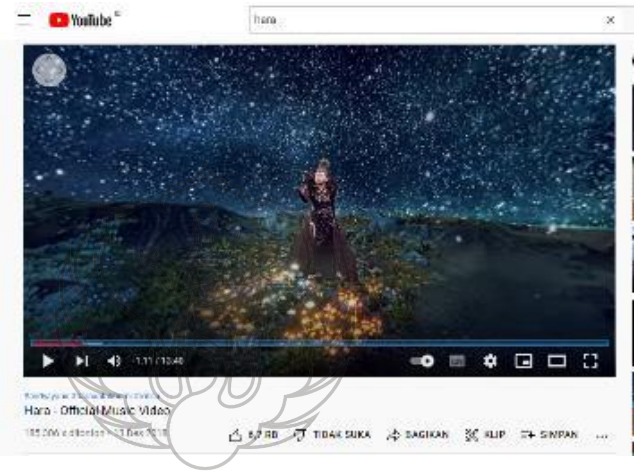

Gambar 1 Video Klip Hara
(Sumber: Hasil Screenshot Peneliti dari Video Klip Hara)

Dalam melakukan analisis terhadap objek penelitian, peneliti turut menggunakan pendekatan konsep triadik Sumbo Tinarbuko untuk mengamati, mengidentifikasi, serta mendeskripsikan pesan dan makna yang terkandung dalam tanda-tanda verbal dan visual yang terdapat di dalam video klip Hara. Proses intepretasi atau pemaknaan terhadap tanda-tanda tersebut, peneliti membagi tampilan visual video klip Hara menjadi 8 (delapan) adegan. Jumlah adegan tersebut mewakili setiap alur cerita, visual, serta part atau bagian lagu yang ditampilkan dalam video klip Hara. Pembagian scene tersebut meliputi adegan 1 pembuka (intro), adegan 2 elemen tanah, adegan 3 elemen air, adegan 4 elemen api, adegan 5 elemen logam, adegan 6 elemen udara, adegan 7 elemen bumi, dan adegan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

penutup (outro). Pesan dan makna pada video klip Hara disampaikan melalui bentuk tanda visual dan tanda verbal.

Tanda Verbal	Tanda Visual
Adegan 1 (Intro)	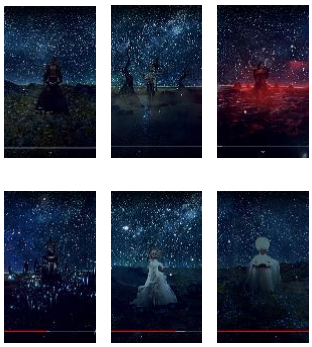
Adegan 2 (Elemen Tanah)	
Adegan 3 (Elemen Air)	
Adegan 4 (Elemen Api)	
Adegan 5 (Elemen Logam)	

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Adegan 6 (Elemen Udara)	
Adegan 7 (Elemen Bumi)	
Adegan 8 (Outro)	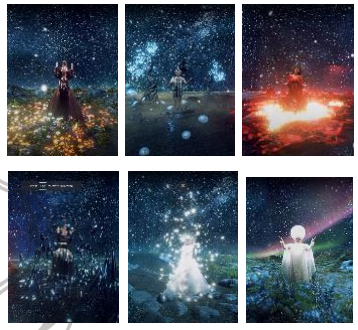

Tabel 1 Adegan Video Klip Hara
Sumber: Hasil Screenshot Peneliti dari Video Klip Hara

Tanda verbal merupakan sebuah bentuk pesan yang disampaikan dalam bentuk verbal, ucapan, teks, atau segala hal yang dapat ditangkap oleh indera pendengaran. Tanda verbal dalam video klip Hara meliputi lirik, ambien atau background musik, dan ketukan musik. Sedangkan Tanda visual merupakan sebuah bentuk pesan yang disampaikan dalam bentuk visual, gambar, atau segala hal yang dapat ditangkap oleh indera penglihatan. Tanda visual dalam video klip ini memuat latar backgound, latar tempat, latar waktu, kostum, tokoh, gestur dan mimik, simbol, warna, serta teknik sinematografi yang digunakan.

Jika diamati dari segi sinematografi, video klip Hara merupakan sebuah video klip musik dengan tipe Conceptual clips, yang berjenis Narrative music video. Jenis ini merupakan jenis video klip yang memuat suatu tema, plot cerita, serta visualisasi yang disesuaikan dengan lirik musiknya. Video klip ini memuat tema kelestarian alam yang mengambil sudut pandang atau plot cerita tentang

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

elemen-elemen penyusun alam yang direpresentasikan oleh beberapa tokoh penyanyi wanita, yaitu yaitu Rossa, Andien, Krisdayanti, Titi DJ, Syahrini, dan Melly Goeslaw. Selain itu, plot cerita dari video klip ini juga didukung oleh lirik lagu yang juga memiliki peran dalam proses visualisasi. Elemen atau tanda visual dalam video klip Hara memuat tokoh, latar tempat, latar suasana, latar background, simbol, ikon, warna, gestur, dan mimik, serta teknik pengambilan gambar. Teknik pengambilan gambar yang digunakan adalah full Shot, yaitu teknik yang menampilkan seluruh tubuh secara utuh, sehingga mampu memperlihatkan wajah, ekspresi dan gestur atau gerakan tubuh. Disamping itu, tanda visual terkait pencahayaan dan teknik pengambilan gambar juga memuat makna konotasi visual yang mampu mendukung proses penyampaian pesan, suasana, dan emosi.

Jika dilihat berdasarkan segi video klip, video klip Hara memenuhi lima aspek dalam sebuah video klip. Pertama adalah ide ketukan atau background suara. Ide ketukan suara yang digunakan bersifat simbolik yaitu menggambarkan suara-suara yang berkaitan serta disesuaikan dengan karakter masing-masing tokoh. Kedua adalah narasi dan performa, yaitu sebuah narasi atau alur cerita pada sebuah video klip. Narasi dalam video klip Hara bersifat personifikasi yakni memperlihatkan elemen-elemen alam yang digambarkan sebagai sosok yang mampu berbicara. Ketiga adalah memunculkan sosok sang bintang atau penyanyi. Video klip Hara menampilkan 6 (enam) penyanyi sebagai representasi enam elemen alam. Keempat adalah video klip Hara menggambarkan atau memvisualisasikan lirik dan maknanya, yaitu menggunakan bentuk-bentuk tanda, dan kode visual yang bersifat simbolik. Yang terakhir adalah menggunakan teknis video klip yang mendukung proses kerja kamera, seperti gerakan, sound atau efek khusus yang digunakan dalam sebuah video klip.

Video klip Hara menggunakan teknik khusus yaitu virtual reality 360 (VRSE), memakai suara atau ambien musik yang mendukung setiap emosi dan pesan yang disampaikan. Pemilihan teknik atau efek khusus virtual reality 360 derajat dalam video klip ini mengandung makna yang seakan membawa audiens atau penonton merasa sedang berhadapan langsung dan berinteraksi dengan keenam tokoh yang merepresentasikan elemen-elemen alam. Selain itu, teknik ini dapat memberikan kesan interaktif sekaligus memiliki makna konotasi visual sebuah

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

jembatan, perantara, atau pertemuan antara audiens dengan tokoh atau karakter yang terdapat di dalam video klip Hara. Dengan menggunakan teknik ini, 6 (enam) tokoh atau karakter elemen-elemen penyusun alam tampak sedang berhadangan. mengelilingi, dan berbicara kepada mereka.

Gambar 2 Penampakan Visual Tokoh
(Sumber: Hasil Screenshot Peneliti dari Video Klip Hara)

Konotasi visual dari tokoh atau penyanyi pada video klip Hara bersifat konotasi simbolik, yaitu elemen-elemen alam direpresentasikan atau digambarkan sebagai sosok-sosok wanita. Sedangkan pemilihan tokoh penyanyi yang merepresentasikan keenam elemen alam tersebut memiliki konotasi yang bersifat perseptif, artinya semua tokoh penyanyi tersebut dipilih berdasarkan adanya kemiripan sifat, karakter, hingga visual wajahnya dengan elemen atau unsur alam yang diperankannya. Latar atau setting yang diperlihatkan dalam setiap adegan mengandung konotasi visual tentang kedudukan, perana, dan menggambarkan suatu tempat atau daerah yang memiliki keterkaitan dengan masing-masing elemen alam.

Warna yang digunakan mengandung makna konotasi visual yang bersifat simbolik dan representatif, yaitu menggambarkan sifat, mewakili emosi, perasaan, suasana, dan menunjukkan warna yang identik dengan masing-masing elemen alam. Disamping itu, pemilihan atau penggunaan warna pada setiap adegan video klip juga memperhatikan aspek psikologi warna dan aspek kode kebudayaan, sehingga makna konotasi visual pada warna memiliki sifat konotasi perspektif, kognitif dan konotasi etis. Selain itu, gestur dan mimik yang ditampilkan dalam setiap adegan pada video klip Hara memuat makna konotasi visual yang bersifat

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

simbolik terkait penyampaian emosi atau perasaan. Selain itu, penampakan gestur dan mimik pada video klip ini turut mendukung dan mempertegas penyampaian pesan verbal yang bersifat personifikasi, yakni elemen-elemen alam yang digambarkan seolah hidup.

Jika dilihat dari aspek pesan verbal, secara umum lirik dalam video klip Hara menggunakan konotasi verbal yang bersifat personifikasi, yaitu menggambarkan tentang elemen-elemen penyusun alam yang seolah berbicara dan sedang menyampaikan perasaannya kepada audiens melalui lirik lagu yang dinyanyikan. Adapun peran lirik dalam video klip ini yaitu sebagai unsur pembentuk atau visualisasi dari tanda visual dalam setiap adegan video klip Hara. Disamping itu, lirik lagu yang disampaikan dalam video klip ini juga menggunakan gaya bahasa yang bersifat metafora, retorika, dan asosiasi. Penggunaan gaya bahasa ini bertujuan agar pesan verbal yang disampaikan mampu membuat audiens atau penonton merasakan emosi, pesan, dan maknaya. Ambien atau background musik yang digunakan dalam video klip Hara mengandung makna konotasi yang bersifat simbolik, yaitu menggambkan suara, bunyi, dan suasana yang berkaitan erat dengan elemen-elemen alam tertentu. Misalnya terdengar suara atau bunyi petir dan kebarkaran, maka suara itu menggambarkan unsur atau elemen api. dan kebarkaran, makan menggambarkan elemen api.

Mitos yang terkandung dalam setiap adegam pada video klip Hara disampaikan melalui bentuk tanda visual dan tanda verbal. Yang didasarkan menurut aspek ilmu pengetahuan, cerita populer, kebudayaan, hingga geografis. Sebagai contonya, semua tokoh yang ditampilkan dalam video klip Hara merupakan perwujudan dari berbagai dewa dan dewi dalam kepercayaan Hindu yang mempunyai peran dan kedudukan yang penting dalam kehidupan manusia. Elemen tanah sebagai Dewi Prthvi, elemen air sebagai Baruna, elemen api sebagai Dewa Agni, elemen udara sebagai Dewa Bayu, dan bumi sebagai Dewa Wisnu. Kostum yang digunakan oleh semua tokoh didasarkan atau mengambil aspek kebudayaan berkaitan dengan setiap karakter.

Pesan dan makna konotasi dan mitos yang terkandung dalam video klip Hara berdasarkan hasil intepretasi terkait makna konotasi dan mitos antara lain adalah: Pertama, Hara merupakan video klip musik yang bersifat persuasif, yaitu

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

bertujuan untuk mengajak audiens atau penonton untuk merenungan atau instropeksi diri tentang perbuatan dan kerusakan yang telah dilakukannya terhadap alam. Selain itu, video klip ini ingin mengajak audiens untuk menjaga dan merawat kelestarian bumi beserta elemen-elemen alam penyusunnya. Apabila unsur atau elemen-elemen penyusun alam terjaga kelestarian dan keseimbangannya, maka mahkluk hidup, baik hewan, tumbuhan dan manusia akan senantiasa dalam keadaan tentram, penuh rasa syukur, dan mendapatkan kebahagiaan.

Kedua, menyampaikan pesan dan makna tentang bumi sebagai rumah bagi semua makhluk hidup, baik tumbuhan, hewan, dan manusia. Selain menjadi wadah tempat menampung elemen atau unsur penyusun alam, yaitu Tanah, Air, Api, Logam, dan Udara, bumi mempunyai peran layaknya seorang ibu yang merawat dan menjaga makhluk hidup dan elemen-elemen alam dengan penuh rasa kasih sayang, baik dalam keadaan suka maupun duka. Sebagai makhluk hidup yang dibekali akal serta pikiran, manusia diciptakan dan diturunkan ke bumi oleh Tuhan sebagai seorang khalifah atau pemimpin yang diemban tugas atau kewajiban untuk menjaga, mengelola, dan merawat alam semesta.

Ketiga, memuat pesan dan makna bahwa setiap unsur atau elemen-elemen alam pada dasarnya memegang peranan yang sama penting dalam kehidupan makhluk hidup yaitu membaktikan diri mereka kepada Tuhan atas tugas untuk mengurus dan merawat manusia., terutama manusia. Namun sebaliknya, manusia justru bersikap acuh hingga membuat kerusakan terhadap elemen-elemen penyusun alam. Eksploitasi sumber daya alam, pencemaran tanah dan udara, pembuangan limbah di laut atau sungai hingga pembakaran hutan merupakan beberapa contoh kerusakan yang disebabkan oleh manusia terhadap alam. Akbibat dari perbuatan manusia tersebut, elemen-elemen alam juga membalas perbuatan mereka dengan membuat kerusakan, kekacauan, serta menampakkan kekuatannya untuk menakuti manusia berupa bencana alam. Elemen Tanah akan menggerakkan tubuhnya hingga terjadi gempa dan tanah longsor, Elemen Air akan mengirim banjir atau bahkan enggan menurunkan airnya hingga terjadi kekeringan, Elemen Api akan membakar habis siapapun yang bermain-main dengannya, Elemen Logam akan membuat hati siapapun menjadi keruh, serta Elemen Udara akan menyapu apapun yang menghalangi jalannya.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Keempat, Elemen-elemen alam mampu berbuat kasar dan menakutkan jika manusia tidak memerhatikan dan mengusiknya. Mereka membutuhkan manusia, selayaknya manusia yang juga memerlukan dan bergantung kepada elemen-elemen tersebut untuk bertahan hidup. Dalam video klip Hara ini jelas menunjukkan makna serta pesan tentang ungkapan atau permintaan dari elemen-elemen alam kepada kita (manusia) untuk senantiasa menjaga, merawat, dan menggunakannya dengan baik dan penuh kasih sayang. Sama seperti manusia yang memerlukan elemen-elemen alam untuk bertahan hidup, elemen-elemen itu juga membutuhkan manusia agar mampu merawat serta menjaganya. Hubungan timbal balik untuk saling menjaga inilah yang nantinya akan membentuk sebuah keseimbangan alam.

C. Kesimpulan

Hara merupakan sebuah karya video klip musik dengan tipe Conceptual clips, yang berjenis Narrative music video. Jenis ini merupakan jenis video klip yang memuat suatu tema, plot cerita, serta visualisasi yang disesuaikan dengan lirik musiknya. Ide ketukan atau background suara yang digunakan bersifat simbolik yaitu menggambarkan suara-suara yang berkaitan serta disesuaikan dengan karakter masing-masing tokoh. Narasi dan performa bersifat personifikasi, yakni memperlihatkan elemen-elemen alam yang digambarkan sebagai sosok yang mampu berbicara. Video klip ini menampilkan 6 (enam) penyanyi sebagai representasi enam elemen alam. Video klip Hara merupakan video klip yang menggambarkan atau memvisualisasikan lirik, pesan, dan makna yang ingin disampaikan menggunakan bentuk-bentuk tanda dan kode yang bersifat simbolik. Video ini menggunakan teknis yang mendukung proses kerja kamera, seperti gerakan, sound atau efek khusus yang digunakan dalam sebuah video klip, salah satunya yaitu menerapkan teknologi virtual reality 360 derajat. Pemilihan teknik atau efek khusus virtual reality 360 derajat dalam video klip ini mengandung makna yang seakan membawa audiens atau penonton merasa sedang berhadapan langsung dan berinteraksi dengan keenam tokoh yang merepresentasikan elemen-elemen alam.

Tanda visual dalam video klip Hara memuat tokoh, latar tempat, latar suasana, latar background, simbol, ikon, warna, gestur, dan mimik, serta teknik pengambilan gambar. Konotasi visual dari semua tokoh pada video klip Hara

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

bersifat konotasi simbolik, yaitu elemen-elemen penyusun alam direpresentasikan atau digambarkan sebagai sosok-sosok wanita. Latar atau setting yang diperlihatkan dalam setiap adegan mengandung konotasi visual tentang kedudukan, perana, dan menggambarkan suatu tempat atau daerah yang memiliki keterkaitan dengan masing-masing elemen alam. Warna yang digunakan mengandung makna konotasi visual yang bersifat simbolik dan representatif, yaitu menggambarkan sifat, emosi, perasaan, dan suasana. Disamping itu penggunaan warna dalam setiap adegan juga memperhatikan aspek psikologi warna dan kode-kode sosial. Gestur dan mimik memuat makna konotasi visual yang bersifat simbolik terkait penyampaian emosi atau perasaan dan penggambaran lirik lagu.

Tanda verbal dalam video klip Hara meliputi lirik, ambien atau background musik. secara umum lirik dalam video klip Hara menggunakan konotasi verbal yang bersifat personifikasi, yaitu menggambarkan tentang elemen-elemen penyusun alam yang seolah berbicara dan sedang menyampaikan perasaannya kepada audiens melalui lirik lagu yang dinyanyikan. Adapun peran lirik dalam video klip ini yaitu sebagai unsur pembentuk atau visualisasi dari tanda visual dalam setiap adegan video klip Hara. Disamping itu, lirik lagu yang disampaikan dalam video klip ini juga menggunakan gaya bahasa yang bersifat metafora, retorika, dan asosiasi. Penggunaan gaya bahasa ini bertujuan agar pesan verbal yang disampaikan mampu membuat audiens atau penonton merasakan emosi, pesan, dan maknaya. Ambien atau background musik yang digunakan dalam video klip Hara mengandung makna konotasi yang bersifat simbolik, yaitu menggambkan suara, bunyi, dan suasana yang berkaitan erat dengan elemen-elemen alam tertentu. Mitos yang terkandung dalam setiap adegam pada video klip Hara disampaikan melalui bentuk tanda visual dan tanda verbal. Yang didasarkan menurut aspek ilmu pengetahuan, cerita populer, kebudayaan, hingga geografis.

Secara umum, pesan dan makna yang terkandung dalam video klip Hara yaitu, bahwa pada dasarnya setiap unsur atau elemen-elemen alam memegang tugas peranan yang sama penting dalam kehidupan makhluk hidup, terutama manusia. Mereka membaktikan diri kepada Tuhan atas tugas untuk menghidupi, mengurus, hingga merawat manusia. Namun sebaliknya, manusia justru membalas budi elemen-elemen itu dengan bersikap acuh tak mau berterima kasih. Manusia justru

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

membalas kebaikan itu dengan menciptakan kerusakan pada bumi beserta elemen-elemen penyusunnya. Akbibat dari perbuatan manusia tersebut, elemen-elemen alam pun membalas perbuatan mereka dengan menampakkan kesedihan, amarah serta kekuatannya dengan bentuk rupa bencana alam. Ini mengisyaratkan bahwa sesungguhnya elemen-elemen alam juga dapat berbuat kasar dan tampak menakutkan apabila manusia mengabaikan dan mengusiknya. Elemen-elemen alam membutuhkan manusia seperti manusia juga membutuhkannya sebagai sumber segala kehidupan. Elemen-elemen itu membutuhkan manusia untuk merawat serta menjaga kelestariannya. Hubungan timbal balik untuk saling mewarat dan menjaga inilah yang nantinya akan membentuk sebuah keseimbangan alam.

D. Daftar Pustaka

Buku

Alex Sobur. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Barthes, Roland. 2016. *Imaji, Musik, dan Teks.* Yogyakarta. Jalasutra.

Barthes, R. (1973). *S/Z Roland Barthes* (Edition du). Blackwell Publishing.

Cresswell. 2008. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Belajar diterjemahkan oleh Achmad Fawaid.

Kaelan. 2009. *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*. Yogyakarta. Paradigma.

Mestika Zed, Metode Penelitian Kepustakaan, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, Cet. ke-1, 2004.

Pratista, Himawan. (2008). *Memahami Film.* Yogyakarta. Homerian Pustaka.

Raco, J. R. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Grasindo.

Semedhi, Bambang. (2011). *Sinematografi-Videografi Suatu Pengantar*. Bogor. Ghalia Indonesia.

Sherin, Aarin. (2012). *Design Elements: Color Fundamentals.* Rockport Publishers.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta.

Tinarbuko, Sumbo. (2017). *Membaca Tanda dan Makna*. Bandung: CV. Alfabeta

Tinarbuko, Sumbo. (2010). *Semiotika Komunikasi Visual.* Yogyakarta. Jalasutra.

Wahana Komputer. (2008). *Video editing dan Video Production*. Jakarta. Elex Media Komputindo.

Jurnal

Antonio C. A. Amaral. (2018). *Budaya Indonesia Dalam Video Klip Coldplay Amazing Day.* Vol. 7 No. 2.

Dodig, Ruzica. (2014: 26). *Video Music In Education And Promotion* (Master's Thesis, Accademia di Belle Arti di Brescia Santa Giulia, Lombardy, Italy). Diambil dari http://sm-provincijalat.hr/wp-content/uploads/2015/01/Music-VIdeo.pdf

Muslim, Haridzal. (2021). *Analisis Semiotika Lirik dan Visual Video Klip Musik Lathi oleh Weird Genius Featuring Sara Fajira.*

Nadya Berliana Putri, K. Y.S. Putri. (2020). *Representasi Toxic Relationship Dalam Video Klip KARD-You and Me.* Vol.14, No. 1.

Oktavyanthi & Kholiq. (2020). *A Semiotic Analysis In Music Video Of Blank Space By Taylor Swift.* Vol. 6, No. 1, hlm. 29-37

Surjanto, Kimberley, Gregorius Genep Sukendro. (2022). *Analisis Semiotika Makna Optimisme pada Video Klip Super-M We Do.* Vol. 6, No. 1

Website

Afrizal, Arief. (2020). Pengertian Sinematografi, Teknik Dan Unsur Dasar. Diakses dari https://www.pixel.web.id/sinematografi/.

Tim Historia. (2020). Arti Ibu Pertiwi hingga Pekik Merdeka. Diakses pada 4 April 2022 pukul 19.02 WIB dari https://historia.id/politik/articles/arti-ibu-pertiwi-hingga-pekik-merdeka-P3N8o/page/1

kb.alitmd.com. (2017). Dewa Baruna (Varuna) Dewa Laut dan Air. Diakses pada 29 Mei 2022 pukul 12.52 WIB dari http://kb.alitmd.com/dewa-baruna-varuna-dewa-laut-dan-air/

avatar.fandom.com. Pengendalian api. Diakses pada tanggal 15 Mei 2022 pukul 00.11 WIB dari https://avatar.fandom.com/id/wiki/Pengendalian_api

orami.co.id. (2022). Filosofi Warna Hitam, Benarkah Hanya Melambangkan Duka?. Diakses pada 15 Mei 2022 pukul 20.09 WIB dari https://www.orami.co.id/magazine/filosofi-warna-hitam

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

blackcloud.org. (2020). Makna Dan Arti Warna Hitam Yin Dan Yang. Diakses pada 15 Mei 2022 pukul 22.07 WIB dari https://www.blackcloud.org/warna-hitam-yin-dan-yang/

Imron, Muhammad. (2021). Asal Usul Dewa Wisnu, Salah Satu Dewa Hindu Terkuat. Diakses pada 29 Mei 2022 pukul 13.34 WIB dari https://www.kuwaluhan.com/2021/01/asal-usul-dewa-wisnu-salah-satu-dewa-hindu-terkuat.html

rossaofficial.com. (2018). HARA "Equilibrium Earth" 2018. Diakses pada 27 April 2022 pukul 20.23 WIB dari https://rossaofficial.com/releases/rossa-hara-equilibrium-earth-2018/

Titaharis. (2018). Makna dan Filosofi Kebaya. Diakses pada 4 April 2022 pukul 14.12 WIB dari https://titaharis.wordpress.com/2018/01/04/makna-dan-filosofi-kebaya/

Putri, Danastri (2021). Kerusakan Lingkungan: Pengertian, Faktor Penyebab, dan Contohnya. Diakses pada 08 Februari 2022 pukul 09.32 WIB dari https://kids.grid.id/read/473035237/kerusakan-lingkungan-pengertian- pada 25 November 2021 pukul 13.42 WIB.

Tim wowkeren. (2018). Dinyanyikan Enam Diva Tanah Air, Rossa Ungkap Makna Lagu Hara. Diakses pada 08 Februari 2022 pukul 11.24 WIB dari https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00220336.html

dkv.binus.ac.id. (2015). WARNA DALAM KOMUNIKASI. Diakses pada 10 Maret 2022 pukul 19.02 WIB dari https://dkv.binus.ac.id/2015/03/09/warna-dalam-komunikasi-1/

Yuckion, Bernadetta. (2021). Perkembangan Trend Video Klip Musik dari Masa ke Masa. Diakses pada 11 April 2022 pukul 21.17 WIB

Serba-serbi, Technology. (2020). Mengenal Virtual Reality : Definisi, Cara Kerja, Contohnya. Diakses pada 11 Maret 2022 pukul 20.28 WIB)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta